

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dalam setiap peneliti akan menganalisa data-data yang telah diperoleh dan peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan permasalahan, kemudian mengambil intisari dengan memberi pendapat, dalam tahapan analisa, peneliti akan membagi dalam tiga pokok pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yakni:

1. Kreativitas guru al Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Kreativitas guru al-Islam dalam memotivasi belajar siswa ketika di dalam kelas yakni menggunakan model –model pembelajaran yang menyenangkan , dalam penyampaian materi tidak memakai satu metode yaitu dengan metode yang bervariasi. Kemudian ditambahkan kembali bahwa tugas guru al Islam itu adalah sebagai:

a.) Fasilitator artinya seorang guru memfasilitasi segala kebutuhan belajar siswa, buku paket dan lain-lain.

b.) Edukator artinya adalah seorang guru sebagai pendidik, kadang dalam kelas kadang juga diuar kelas

c.) Pengelola artinya guru sebagai pengelola dalam pembelajaran termasuk menyiapkan sarana prasarana kegiatan belajar mengajar.

d.) Demontrasi artinya seorang guru harus dapat mendemonstrasikan segala bentuk materi belajar kepada peserta didik agar dengan mudah difahami oleh peserta didik.

e.) Evaluator artinya seorang guru harus dapat menilai hasil pembelajaran yang sudah disampaikan, apakah peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan.

2. Motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Guru yang kreatifitas adalah guru yang mampu melakukan interaksi antara sikap, proses dan lingkungan dengan siswa. Memahami potensi yang dimiliki oleh siswa dan mengantarkan pada kondisi yang lebih baik untuk mencapai keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Biasanya guru yang kreatif mempunyai daya tarik sendiri dalam memotivasi siswa, jadi siswa cenderung memiliki rasa suka terhadap guru tersebut, dan guru kreatif itu pasti mampu menyelesaikan berbagai problem secara cepat disetiap beban pengajaran yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Untuk menjadi guru profesional dan memiliki kretivitas yang tinggi seorang guru harus memposisikan dirinya pada tempat yang sesuai sebagaimana pendapat E, Mulyasa : guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai berikut:

a. Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didik.

- b. Teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi peserta didik.
- c. Fasilitator yang siap memberikan kemudahan.
- d. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
- e. Membiasakan peserta didik untuk bersosialisasi dengan orang lain.
- f. Mengembangkan kreativitas¹

Dalam mengembangkan kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, dapat dilakukan dengan berbagai usaha diantaranya dengan memberikan pelatihan terhadap guru al-Islam agar dapat mengembangkan kreativitas guru dalam belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Guru agama SMA Muhammadiyah 7 Surabaya mengupayakan pengajaran yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Guru al-Islam diupayakan meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengembangkannya, agar lebih baik lagi dari sebelum-sebelumnya guna meningkatkan kualitas belajar.

Jadi motivasi itu timbul dari diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan hanya sekedar sebagai simbolisme. Sebagaimana menurut pendapat Sardiman, motivasi intrinsik motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

¹E, Mulyasa, *Menjadi guru Profesional (menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*, 2011 Bandung: PT REMAJA Rosdakarya, Hal:36

3. Kreativitas guru al Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Kreativitas adalah menciptakan suatu ide-ide, konsep-konsep atau temuan baru. Orang yang kreatif biasanya ide serta temuannya sangat bermanfaat bagi orang lain. Pendidikan al-Islam pada kenyataannya itu lebih sulit dibandingkan dengan pendidikan lainnya, karena pendidikan al-Islam menyangkut masalah hati, perilaku serta menitik beratkan pembentukan kepribadian siswa. Usaha guru al-Islam dalam berkeaktivitas untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya pasti memperoleh hasil, karena kita semua mengetahui bahwa setiap orang yang mau berusaha pasti akan mendapatkan hasil dari pekerjaan tersebut. Sebagaimana berdasarkan hasil dari data yang diperoleh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya mendapatkan hasil sebagai berikut diantaranya yaitu:

- a. Siswa merasa senang pada pelajaran Al- Islam
- b. Siswa mudah memahami materi yang sudah disampaikan
- c. Siswa Aktif dalam kelas
- d. Kemajuan siswa pada bidang Ibadah
- e. Kemajuan siswa pada bidang pola berfikir

Dan dengan hasil yang telah dipaparkan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa dengan pengembangan kreativitaas guru untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa mendapatkan hasil yang baik. Akan tetapi dengan hasil yang diperoleh guru harus tetap berupaya untuk selalu membangkitkan motivasi belajar siswa secara terus menerus. Karena dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian guru dapat merasakan kemajuan yang ada dalam bidang akademik maupun non akademik dan siswa pun dapat lebih maksimal dalam mengaplikasikan kreativitasnya juga, karena gurunya lebih kreatif terlebih dahulu dan secara tidak langsung kemajuan pada siswa yang mengikuti gurunya untuk berfikir kreatif pun dapat dicapai

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai pertimbangan dari beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru selalu mengembangkan kreativitas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan al-Islam, serta diusahakan untuk selalu mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas.

2. Bagi Siswa

Khususnya kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, agar siswa selalu semangat dan selalu antusias dalam Kegiatan Belajar Mengajar, dapat bekerja sama dengan temannya serta selalu aktif dalam kelas,

agar dapat meningkatkan motivasi, ketrampilan serta kreativitas pada pelajaran Pendidikan al-Islam.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Saran yang disampaikan untuk kemajuan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya kedepan adalah; pihak sekolah bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam dunia pendidikan selanjutnya. Untuk lebih membantu dalam memudahkan kegiatan belajar siswa baik di bidang agama maupun umum, maka di perlukan untuk memotivasi secara terus menerus, agar siswa senantiasa memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan berdiskusi serta untuk pemantauan kegiatan sehari-harinya lebih ditingkatkan lagi agar dapat tercapai tujuan yang sekolah inginkan. SMA Muhammadiyah 7 Surabaya harus selalu senantiasa mendukung guru khususnya Pendidikan al-Islam dalam mengembangkan kreativitasnya, agar tercapai tujuan yang diinginkan.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengkaji kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih spesifik pada mata pelajaran al-Islam atau dapat juga mengkaji dari sudut pandang yang lain.